

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S1 )  
dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	A Agustus 2016
TGL. PENERIMAAN :	SK EKOS 16.022 SET a
NO. KLASIFIKASI :	1913.022
NO. INDUK :	

Oleh:

**SETYANINGSIH**  
2013111038

**PROGRAM STUDI S.1 EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

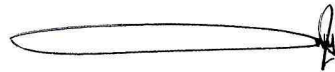
Nama : Setyaningsih  
NIM : 2013111038  
Jurusan : S.1 Ekonomi Syariah  
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2014**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila kemudian hari terbukti skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



**SETYANINGSIH**  
**NIM. 2013111038**

Tamamudin, S.E, M.M  
Jl. KH. A. Dahlan No. 3  
Tirto Pekalongan

---

Yusuf Nalim, M.Si  
Perum Griya Sejahtera C 8  
Tirto Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. **Setyaningsih**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. An. Ketua Syari'ah  
di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

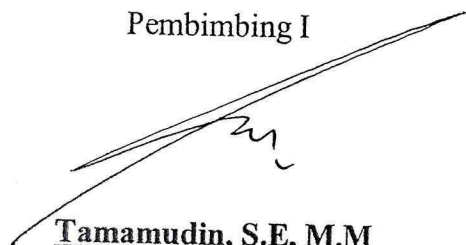
Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Setyaningsih**  
NIM : **2013111038**  
Program Studi : **S.1 Ekonomi Syariah**  
Judul : **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK  
SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2014**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

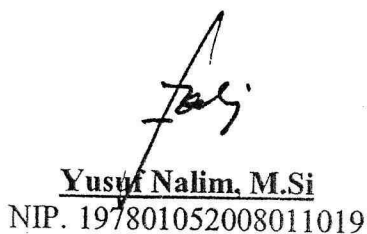
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Tamamudin, S.E, M.M**  
NIP. 197910302006041018

Pembimbing II



**Yusuf Nalim, M.Si**  
NIP. 197801052008011019



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email: info@stain-pekalongan.ac.id Website: www.stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

**Nama : SETYANINGSIH**

**NIM : 2013111038**

**Judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK  
SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2014**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**H. Saif Askari, S.H., M.H**  
NIP. 195807061990011002

Penguji II

**AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP. 197806162003121003

Pekalongan, 22 Oktober 2015



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1971101151998031005



## PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam, teruntuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt, Puji syukurku panjatkan kepada-Nya yang telah memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Siman dan Ibunda Pon Rahayu. Terima kasih telah senantiasa memelukku dengan untaian doa dalam setiap sujudmu.
3. Untuk kakak-kakakku, Mas Tiok, Mbak Is, Mbak Nunik dan Mas Wiwid. Terima kasih atas motivasi yang selalu kalian berikan dengan sebuah kalimat manis (baca: pahit) “Dek, kapan wisuda?”
4. Untuk Janah, Husna, Damar, Lina, dan Mahfud terima kasih untuk semangat serta saran-saran yang kalian berikan. Hal yang pasti paling aku rindukan adalah saat-saat bersama kalian.
5. Teman-teman Prodi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2011 terutama kelas A. Terima kasih atas tahun-tahun yang indah, yang penuh dengan canda tawa. Semoga kita tetap menjadi sebuah keluarga meski tanpa ikatan darah.
6. Teman-teman KKN XXXVIII STAIN Pekalongan di Desa Tombo – Kec. Bandar. Terima kasih untuk rasa memiliki dan dimiliki yang hangatnya masih terasa hingga kini dan semoga sampai nanti. Khususnya untuk adik besarku Mahfud.
7. Almh. Ibu Mariska Dewi Anggraeni, terima kasih telah menjadi dosen yang hebat. Semoga Allah menempatkan Ibu di tempat yang indah. Amin.

## MOTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۚ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ  
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Artinya:

*Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(QS. Alam Anasyrah: 1-8)

## ABSTRAK

Setyaningsih. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Skripsi. Dosen Pembimbing Tamamudin, S.E, M.M dan Yusuf Nalim, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*. Sementara variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diketahui dari surat pengantar penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan 11 perusahaan sampel yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2011-2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,973. Sehingga nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ( $0,973 > 0,05$ ). *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,300. Sehingga nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,300 > 0,05$ ). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,952. Sehingga nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ( $0,952 > 0,05$ ). Sementara secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui  $F_{hitung}$  sebesar 21,878 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 2,61. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,878 > 2,61$ ). Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 66% yang terlihat dari nilai *adjusted R square* dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan *rahmat, taufiq* dan *hidayah*-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dan tidak lupa pula *sholawat* serta salam semoga senantiasa melimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Adapun Skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

Penulis percaya bahwa tanpa *rahmat* dan *karunia* Allah SWT penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Serta tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikhlas dan sabar memberikan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Tubagus Surur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Bapak Tamamudin, S.E, M.M. dan Bapak Yusuf Nalim, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan seluruh kerabat keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.



Penulis berharap dan berdo'a semoga amal dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini oleh Allah SWT sebagai amal *shaleh* di sisinya dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dalam setiap jejak langkah penulis. Alasan tersendiri penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhirnya semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

*Amin Yaa Robbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Berpikir .....	19
F. Hipotesis Penelitian .....	21
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	37
B. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	39
C. Laporan Keuangan .....	41
D. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	47
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	50

<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAFTAR EFEK SYARIAH</b>	
A. Sejarah Daftar Efek Syariah (DES) .....	55
B. Kriteria Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah (DES) .....	57
C. Deskripsi Perusahaan Sampel Penelitian .....	58
D. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014 .....	64
E. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	72
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data .....	74
B. Pembahasan .....	88
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu Terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	14
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	26
Tabel 1.3	Daftar Perusahaan Sampel.....	27
Tabel 1.4	Dasar Penentuan Uji Durbin-Watson.....	31
Tabel 3.1	Perhitungan Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	64
Tabel 3.2	Perhitungan <i>Leverage</i> Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	66
Tabel 3.3	Perhitungan Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	68
Tabel 3.4	Perhitungan Likuiditas Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	70
Tabel 3.5	Perhitungan Jumlah Hari Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.....	72
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	74
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	77
Tabel 4.3	Hasil Uji Glejser.....	79
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 4.5	Hasil Uji Durbin-Watson.....	81
Tabel 4.6	Dasar Penentuan Durbin-Watson.....	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Berganda.....	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas .....	76
Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas .....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, keberhasilan operasi, kebijakan dan strategi manajemen, dan pandangan atas kinerja masa depan.<sup>1</sup> Laporan keuangan disusun sebagai laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) di luar perusahaan diantaranya adalah pemilik perusahaan, kreditur, investor, pemerintah dan pihak lainnya.<sup>2</sup>

Bagi pemilik perusahaan, melalui laporan keuangan pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya. Di sisi lain kreditur merasa berkepentingan terhadap keamanan kredit yang telah diberikan kepada perusahaan. Bagi investor, yang terpenting adalah tingkat imbalan hasil dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan. Bagi pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun

---

<sup>1</sup> Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Terjemahan, (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), h. 3.

<sup>2</sup> Budi Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h. 1.

statistik pendapatan nasional dan lainnya.<sup>3</sup> Oleh karenanya sangatlah penting jika informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan informasi yang berkualitas.

Kualitas tertinggi informasi adalah kegunaannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (*decision usefulness*) oleh para pengguna dengan berbagai karakteristiknya. Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika diandalkan (*reliability*) dan relevansi (*relevance*). Informasi dapat diandalkan apabila dapat diverifikasi ulang, netral dan representatif. Informasi memiliki relevansi apabila mampu memberikan perbedaan pengambilan keputusan, baik memperteguh ataupun memperlemah pengharapan sebelumnya. Dikatakan informasi relevan apabila memiliki nilai umpan balik, prediktif dan tepat waktu. Laporan keuangan harus tepat waktu (*timeliness*) untuk tidak kehilangan momentum dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>4</sup>

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada yang berkepentingan. Selain itu, informasi

---

<sup>3</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 3.

<sup>4</sup> Michell Suharli, *Akuntansi: Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 29-30.

tersebut sudah tidak *up to date* sehingga akan mengurangi nilai tambahnya bagi para pengguna informasi laporan keuangan tersebut.<sup>5</sup>

Meskipun peran laporan keuangan sangat krusial namun tidak jarang perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Pada tahun 2012 tercatat lima perusahaan dihentikan sementara perdagangan Efeknya di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Hal itu dikarenakan perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2011 hingga tanggal 29 Juni 2012. Setelah sebelumnya Bursa memberikan peringatan tertulis dan denda sebesar Rp. 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.<sup>6</sup>

Pada tahun 2013 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per Desember 2012, yaitu 52 perusahaan. Di antaranya adalah PT Polychem Indonesia Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Atlas Resources Tbk dan lain-lain. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada periode ini didominasi oleh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), yaitu 34 perusahaan.<sup>7</sup>

Pada tahun 2014, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan berkurang, yaitu 17 perusahaan. Empat perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) juga mengalami keterlambatan

---

<sup>5</sup> Evi Herlyaminda, Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi Volume 2, No.2*, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2013), h. 2.

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, *Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat Peng-SPT- 00007/BEI.PPR/07-2012 dan Peng-SPT- 00005/BEI.PPJ/07-2012*, 2 Juli 2012.

<sup>7</sup> Bursa Efek Indonesia, *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2012 Peng-LK- 00043 /BEI.PPR/04-2013 Peng-LK- /BEI.PPJ/04-2013*, 5 April 2013.



menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan tersebut adalah PT Bakrieland Development Tbk, PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk, PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk, dan PT Zebra Nusantara Tbk.<sup>8</sup> Kemudian jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kembali bertambah pada tahun 2015 yaitu 52 perusahaan, 28 diantaranya terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).<sup>9</sup>

Menurut Ito Warsito, Direktur Utama BEI periode 2012-2015, keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.<sup>10</sup> Meskipun demikian masih banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu khususnya perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Hal itu menunjukkan masih kurangnya kesadaran perusahaan di Indonesia dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Banyak sekali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Endah Sefria *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.<sup>11</sup> Namun menurut Dhea Tiza Marathani kualitas auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

---

<sup>8</sup> Bursa Efek Indonesia, *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2013 Peng-LK- 00028 /BEI.PG1/05-2014, Peng-LK- 00013 /BEI.PG2/05-2014, Peng-LK- 00010 /BEI.PNG/05-2014*, 7 Mei 2014.

<sup>9</sup> Bursa Efek Indonesia, *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2014 Peng-LK- 00004 /BEI.PG1/04-2015, Peng-LK- 00007 /BEI.PG2/05-2015, Peng-LK- 00005 /BEI.PNG/05-2015*, 8 April 2015.

<sup>10</sup> <http://www.neraca.co.id/bisnis-indonesia/16147/Perlindungan-Investor-Lemah-Sanksi-Emiten-Molor>, diakses pada 10 Maret 2015.

<sup>11</sup> Endah Sefria, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010*, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2012), h. 54.

keuangan. Menurutnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan.<sup>12</sup>

Di sisi lain Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri melalui penelitiannya menemukan bahwa faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.<sup>13</sup>

Pasca Dwi Putra, dkk. menunjukkan bahwa kualitas auditor (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan *leverage*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan<sup>14</sup>

Evi Deliana Prastiwi, dkk menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Dhea Tiza Marathani, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*, Skripsi, (Malang: Universitas Brawijaya, 2013), h. 19.

<sup>13</sup> Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, (Depok: Universitas Gunadarma, 2012), h. 1.

<sup>14</sup> Pasca Dwi Putra, dkk. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*, *Jurnal Bina Akuntansi – IBBI Vol 18 : No.1 Januari 2013*, (Medan: STIE IBBI, 2013), h. 28.

<sup>15</sup> Evi Deliana Prastiwi, dkk, *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode*

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karenanya penulis tertarik meneliti kembali faktor-faktor penyampaian laporan keuangan yang hasilnya tidak konsisten. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas dengan judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah, dalam penelitian ini dibahas beberapa permasalahan, sebagai berikut.

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014?



4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- b. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- c. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- d. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.



- e. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai wacana mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kaitannya dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas.

### b. Kegunaan praktis

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan penyampaian laporan keuangan terkait aspek ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bagi praktisi, penelitian diharapkan sebagai bahan kajian awal bagi para praktisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## D. Telaah Pustaka

### 1. Kerangka teori

#### a. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karenanya laporan keuangan harus tepat waktu (*timeliness*) agar tidak kehilangan momentum dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>16</sup>

Berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.<sup>17</sup> Jenis sanksi yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai tiga puluh hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis II dan

---

<sup>16</sup> Michell Suharli, *Op. Cit.*, h. 28-30.

<sup>17</sup> Bursa Efek Indonesia, *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004*.

<sup>18</sup> Bursa Efek Indonesia, *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi*.

denda sebesar Rp 50.000.000,00 apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan.

Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,00 apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan.

Sanksi suspensi adalah pembekuan atau penghentian sementara aktivitas perdagangan saham. BEI melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektivitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas tersebut diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang juga sering disebut *Return on Investment* (ROI). ROA merupakan rasio yang menunjukkan

hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.<sup>19</sup>

ROA digunakan karena menurut Robert N. Anthony & Vijay Govindarajan (2002) dalam Pasca Dwi Putra (2013) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap laba, di luar besar dan jenis usaha.<sup>20</sup>

### c. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Variabel *leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan seluruh utang dengan seluruh ekuitas dari pemegang saham.<sup>21</sup> Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. Ke-5, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h. 201-202.

<sup>20</sup> Pasca Dwi Putra, dkk. *Op. Cit.*, h. 32.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.151.

<sup>22</sup> Michell Suharli, Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food dan Beverages di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2005) h. 102.

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva (total aset), total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan total aset. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat.<sup>23</sup>

e. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang, likuiditas dapat diartikan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.<sup>24</sup>

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis likuiditas suatu perusahaan adalah *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka

---

<sup>23</sup> Arneta Martciesa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Ke BAPEPAM-LK*, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2012), h. 20.

<sup>24</sup> Slamet Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 82.



pendek ataupun kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang tersebut. *Current Ratio* Sering digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan karena *Current Ratio* sudah cukup mewakili rasio yang lain.<sup>25</sup>

## 2. Hasil penelitian terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian, variabel dan metode analisis yang digunakan. Berikut tabel mengenai perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan beberapa karya ilmiah terkait.

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, h. 137.



**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu Terkait Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
Emi Suriyati, Vince Ratnawati dan R. Adri Satriawan. <sup>26</sup>	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008-2010	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan</p> <p>Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA, Solvabilitas diproksikan dengan DAR, reputasi KAP, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini auditor.</p>	Regresi logistik	<p>Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan reputasi KAP, kepemilikan publik, umur perusahaan dan opini akuntan publik tidak berpengaruh.</p>	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan likuiditas</p> <p>c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p>
Abdul Kadir <sup>27</sup>	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan</p>	Regresi logistik	<p>Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, pos-pos luar biasa, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan</p>	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas,</p>

<sup>26</sup> Emi Suriyati, dkk., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008-2010, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, (Riau: Universitas Riau, 2011), h. 1.

<sup>27</sup> Abdul Kadir, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 12 No. 1*, (Banjarmasin: STIEI, 2011) h. 1.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
Riris Melia S. <sup>28</sup>	Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta	Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> diproksikan dengan rasio gearing, pos-pos luar biasa, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional. Dependen: Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA, <i>leverage</i> diproksikan dengan DER, likuiditas diproksikan dengan CR, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik	Regresi logistik	waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.	<i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan likuiditas c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.
	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010		Regresi logistik	Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan <i>leverage</i> , likuiditas, Kualitas Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.	a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014 b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan likuiditas c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.

<sup>28</sup> Riris Melia S., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), h. 6.



Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
Dhea Tiza Marathani <sup>29</sup>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terafiliasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA, likuiditas diproksikan dengan CR, <i>leverage</i> diproksikan dengan DER, opini audit, kualitas auditor dan ukuran perusahaan.</p>	Regresi logistik	Terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan opini audit dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan likuiditas</p> <p>c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p>
Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri <sup>30</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Independen: <i>Leverage</i> diproksikan dengan DER, profitabilitas diproksikan dengan ROA, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor, ukuran perusahaan.</p>	Regresi logistik	Kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan likuiditas</p> <p>c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p>

<sup>29</sup> Dhea Tiza Marathani, *Op. Cit.*, h.8.

<sup>30</sup> Pasca Dwi Putra, *dkk. Op. Cit.*, h. 28.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri <sup>31</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Independen: <i>Leverage</i> diproksikan dengan DER, profitabilitas diproksikan dengan ROA, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor</p>	Regresi logistik	<i>Leverage</i> dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan likuiditas</p> <p>c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p>
Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan <sup>32</sup>	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)	<p>Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA dan likuiditas diproksikan dengan CR.</p>	Regresi logistik	Profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	<p>a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014</p> <p>b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan likuiditas</p> <p>c) Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p>

<sup>31</sup> Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri, *Op. Cit.*, h. 7.

<sup>32</sup> Evi Deliana Prastiwi, dkk, *Op. Cit.*, h.1.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma <sup>33</sup>	Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan  Independen: Profitabilitas diproksikan dengan ROA, <i>leverage</i> diproksikan dengan DER, likuiditas diproksikan dengan CR, ukuran perusahaan, dan komisaris independen.	Regresi berganda	Variabel yang berpengaruh pada ketepatanwaktuan pelaporan keuangan adalah variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	a) Objek penelitiannya adalah Perusahaan di DES Periode 2011-2014 b) Variabel independennya adalah profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan likuiditas

<sup>33</sup> I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma, Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1*, (Bali: Universitas Udayana, 2014), h. 171.



## E. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara variabel profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Menurut Dhea Tiza Marathani (2013), ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.<sup>34</sup>

2. Hubungan antara variabel *leverage* ( $X_2$ ) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Menurut Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri (2013) ada pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingginya *leverage ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Sehingga pihak

---

<sup>34</sup> Dhea Tiza Marathani, *Op. Cit.*, h. 14.



manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik.<sup>35</sup>

3. Hubungan antara variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Menurut Dhea Tiza Marathani (2013) ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan besar akan lebih cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar lebih banyak mendapat perhatian dan tekanan publik (para investor) untuk memberikan informasi secara tepat waktu.<sup>36</sup>

4. Hubungan antara variabel likuiditas ( $X_4$ ) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Menurut I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma (2014). Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan berita baik (*good news*) karena perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan penyampaian laporan keuangan pun akan semakin cepat.<sup>37</sup>

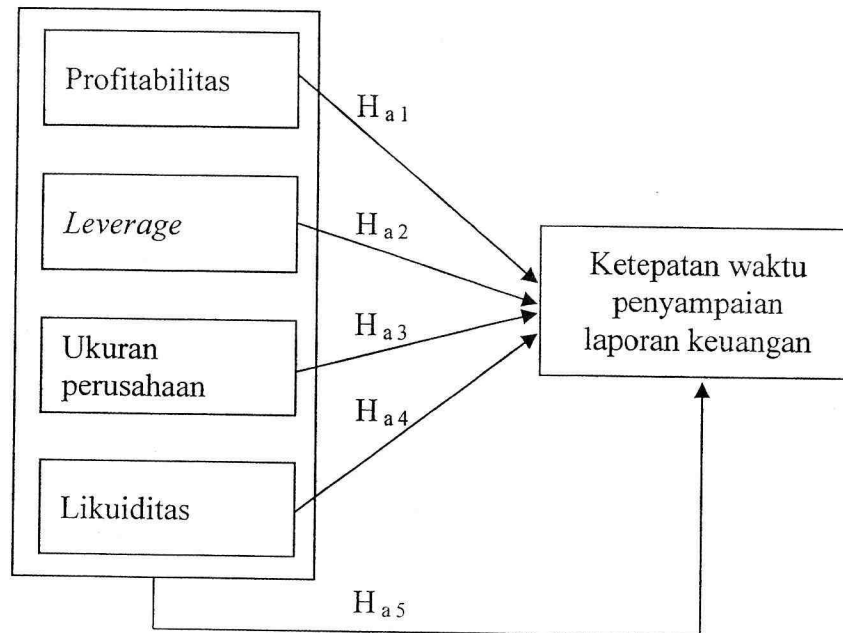
Berdasarkan hubungan teoritis antara variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan maka kerangka pemikiran teoritis tampak sebagai berikut.

<sup>35</sup> Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri, *Op. Cit.*, h. 10-11.

<sup>36</sup> Dhea Tiza Marathani, *Op. Cit.*, h. 18.

<sup>37</sup> I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma, *Op. Cit.*, h. 182.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



### F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>01</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.

H<sub>a1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.

H<sub>02</sub> : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.

- H<sub>a2</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>03</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>a3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>04</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>a4</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>05</sub> : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.
- H<sub>a5</sub> : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2014.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>38</sup> Yaitu signifikansi hubungan antara ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (variabel dependen) dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>39</sup> Adapun sumber data sekunder penelitian terdiri atas:

- a. Laporan keuangan publikasi yang telah diaudit pada perusahaan sampel periode 2011-2014.
- b. Surat pengantar penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan sampel periode 2011-2014.
- c. Artikel, skripsi, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>38</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 5.

<sup>39</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 41.

## 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut.

### a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam hal ini berkaitan dengan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan perusahaan ke Bursa Efek Indonesia.

### b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain.<sup>41</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rumus ROA adalah sebagai berikut.<sup>42</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

---

<sup>40</sup> Syaifudin Azwar, *Op. Cit.*, h. 109.

<sup>41</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 109.

<sup>42</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2008) h. 158.

## 2) *Leverage*

Leverage merupakan indikator untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Variabel ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus DER adalah sebagai berikut.<sup>43</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

## 3) Ukuran perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan (*Size*) pada penelitian ini, diproksikan dengan menggunakan total aset. Total aset dikutip berdasarkan laporan keuangan perusahaan sampel.

## 4) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Variabel ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut.<sup>44</sup>

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai operasional variabel dan pengukuran variabel faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

<sup>43</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, h.151.

<sup>44</sup> Lindrianasari, *Pergantian CEO Dunia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 137.



**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Variabel yang Diukur	Definisi	Indikator	Alat
Variabel Dependen (Y) Ketepatan Waktu	Ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.	Jumlah hari kalender antara akhir periode tahun buku sampai dengan penyampaian laporan keuangan	Surat pengantar penyampaian laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014
Variabel Independen (X <sub>1</sub> ) Profitabilitas	Indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014
(X <sub>2</sub> ) Leverage	Kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014
(X <sub>3</sub> ) Ukuran Perusahaan	Besar-kecilnya perusahaan yang ditentukan melalui total aset, total penjualan dll.	Nilai total aset	Laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014
(X <sub>4</sub> ) Likuiditas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>45</sup> Adapun yang dijadikan populasi adalah perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2014 yaitu 328 perusahaan.

<sup>45</sup> Deni Darmawan, *Op. Cit.*, h. 137.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>46</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu.<sup>47</sup> Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Aktif terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2011-2014
- b. Melampirkan surat pengantar penyampaian laporan keuangan pada setiap periode 2011-2014
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah selama periode 2011-2014
- d. Memiliki tahun buku yang sama yaitu 31 Desember pada setiap periodenya

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan, sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	PT Astra International Tbk	ASII
3	PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
5	PT Indospring Tbk	INDS
6	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk	INTP

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 138.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 128.

7	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
8	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR
9	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
10	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
11	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>48</sup> Sumber data sekunder tersebut kemudian dibaca, ditelaah dan dianalisis. Metode ini dilakukan guna memperoleh seluruh data dalam penelitian ini, karena sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16, dilakukan dengan metode statistik deskriptif yang berusaha menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data, seperti mean dan standar deviasi. Metode analisis data dengan regresi linier berganda.

---

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), h.131.

#### a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas analisis grafik, yaitu dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila pola sebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah jika signifikansi hasil uji K-S nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal.<sup>49</sup>

##### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

---

<sup>49</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011) h. 160.

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Di mana jika tidak terdapat pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya. Di samping itu untuk memperoleh hasil yang lebih jelas maka perlu dilakukan uji *glejser*, dengan menggunakan uji *glejser* nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>50</sup>

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>51</sup> Hasil pengujian ini menggunakan nilai *Collinearity Statistics Tolerance (T)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 139.

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 105.



multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .<sup>52</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*).

Nilai signifikansi penelitian ini adalah 5%, jumlah pengamatan 44 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen 4 ( $k = 4$ ) sehingga nilai  $d_U$  dan  $d_L$  berturut-turut adalah 1,7200 dan 2,2800. Penentuan hasil analisisnya sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Dasar Penentuan Uji Durbin-Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif	Terima	$d_U < d < 4 - d_U$

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 106.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 110.

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Auditor Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan model dasar sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y : ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

X<sub>1</sub> : Profitabilitas (*Return on Assets*)

X<sub>2</sub> : *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

X<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan (*Total Asset/Aktiva*)

X<sub>4</sub> : Likuiditas

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub> : Koefesien regresi

a : Intercept

e : Error

### 2) Uji Signifikasi

Uji signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan (serentak) maupun parsial dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F.

a) Uji t (Secara Parsial)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi penyampaian laporan keuangan secara parsial. Pengujian signifikansi yang dilakukan uji t ditetapkan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Prosedur pengujian hipotesis sebagai berikut:<sup>54</sup>

- (1) Menentukan *Level of Significance*  $\alpha < 0,05$ .
- (2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka menerima  $H_a$ , yang berarti variabel bebas tersebut mampu mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat diterima, yang berarti variabel bebas tersebut tidak mempengaruhi variabel terikat.

b) Uji F (Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu penyampaian laporan keuangan. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ .

Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of*

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 98.

*freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah.<sup>55</sup>

- (1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (penyampaian laporan keuangan).
- (2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas) berpengaruh terhadap variabel dependen (penyampaian laporan keuangan).

c) Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya determinasi ( $R^2$ ). Keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.

---

<sup>55</sup> Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2014), h. 194.

Selain melakukan pembuktian dengan uji t, perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) parsial untuk masing-masing variabel independen. Menghitung  $R^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel independen, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel dependen.<sup>56</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, secara keseluruhan akan penulis uraikan uraian secara global. Sistematika yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini, terdiri dari lima bab yang pembahasannya sebagai berikut.

Bab pertama pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori. Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Yaitu mengenai teori sinyal, teori agensi, laporan keuangan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit.*, h. 98.



Bab ketiga gambaran umum Daftar Efek Syariah (DES), pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah Daftar Efek Syariah (DES), Kriteria Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah (DES), deskripsi perusahaan sampel penelitian dan analisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014.

Bab keempat pembahasan, berisi tentang analisis data dan pembahasan.

Bab kelima penutup, yang berisi simpulan, dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,034 dengan signifikansi 0,973. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,034 < 2,02269$ ). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,973 > 0,05$ ).
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,050 dengan signifikansi 0,300. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,050 < 2,02269$ ). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,300 < 0,05$ ).
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan melalui hasil

uji statistik yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -9,018 dengan signifikansi 0,000. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,018 < 2,02269$ ). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -0,061 dengan signifikansi 0,952. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,061 < 2,02269$ ). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,952 > 0,05$ ).
5. Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2014. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,878 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 2,61 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,878 > 2,61$ ). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis mencoba untuk memberikan saran, yaitu bagi penelitian selanjutnya. Peneliti diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi pada penelitian sejenis di masa yang akan datang dengan memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih luas. Misalnya dengan memperpanjang periode pada data penelitian atau dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan variabel independen seperti kualitas Kantor Akuntan Publik, struktur kepemilikan dan sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, Vita Magdalena dan Peni Sawitri. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bapepam-LK, *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Bursa Efek Indonesia. *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi*.
- Bursa Efek Indonesia. *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*.
- Bursa Efek Indonesia. *Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat Peng-SPT- 00007/BEI.PPR/07-2012 dan Peng-SPT-00005/BEI.PPJ/07-2012*. 2 Juli 2012.
- Bursa Efek Indonesia. *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per 31 Desember 2012 Peng-LK- 00043 /BEI.PPR/04-2013 Peng-LK- /BEI.PPJ/04-2013*. 5 April 2013.
- Bursa Efek Indonesia. *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per 31 Desember 2013 Peng-LK- 00028 /BEI.PG1/05-2014, Peng-LK-0001 /BEI.PG2/05-2014, Peng-LK- 00010 /BEI.PNG/05-2014*. 7 Mei 2014.
- Bursa Efek Indonesia. *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per 31 Desember 2014 Peng-LK- 00004 /BEI.PG1/04-2015, Peng-LK-00007/BEI.PG2/05-2015, Peng-LK-00005 /BEI.PNG/05-2015*. 8 April 2015.
- Ceacilia, Srimindarti. 2008. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 7, No.1*. Semarang : Universitas Stikubank.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.



- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata dan Made Gede Wirakusuma. 2014. Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1. Bali: Universitas Udayana.
- Dwiyanti, Rini. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: UNDIP.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Terjemahan. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Reseach 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- <http://www.bimbingan.org/pengertian-tabligh-menurut-bahasa.htm>
- <http://www.neraca.co.id/bisnis-indonesia/16147/Perlindungan-Investor-Lemah-Sanksi-Emiten-Molor>.
- <http://www.ojk.go.id/sharia-capital-id>.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 12 No. 1*. Banjarmasin: STIEI.
- Karim, Adiwarmam A. 2007. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Tahun 2011-2014.

Laporan Tahunan Perusahaan Sampel Tahun 2014.

Lindrianasari. 2010. *Pergantian CEO Dunia*. Yogyakarta: Kanisius.

Marathani, Dhea Tiza. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

Margaretha, Farah. 2005. *Manajemen keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta: Grasindo.

Martciesa, Arneta. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Ke BAPEPAM-LK*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Melia, Riris S. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mentari, Pamor AR. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan ke Publik Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Munawir, Slamet. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prastiwi, Evi Deliana dkk. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 02 No. 1 Tahun 2014*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Putra, Pasca Dwi dkk. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi – IBBI Vol 18 : No.1 Januari 2013*. Medan: STIE IBBI.

Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Cet. I Edisi 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Press.

Sefria, Endah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi 7. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Suharli, Michell. 2005. *Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food dan Beverages di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7 No. 2*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- \_\_\_\_\_, Michell. 2006. *Akuntansi: Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suriyati, Emi dkk, 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008-2010. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Riau: Universitas Riau.
- Yulia, Mona. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai saham terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1

Tabel Pengolahan Data Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014

	No	Kode Perusahaan	ROA	DER	Size	CR	Waktu Penyampaian LK
Tahun 2011	1	AKRA	27,49	1,32	8.308.243.768.000	1,36	86
	2	ASII	13,73	1,02	153.521.000.000.000	1,36	58
	3	ASRI	10,03	1,16	6.007.548.091.185	0,98	72
	4	BSDE	7,91	0,55	12.787.376.914.156	1,96	75
	5	INDS	10,57	0,80	1.139.715.256.754	2,40	89
	6	INTP	19,84	0,15	18.151.331.000.000	6,99	82
	7	LPKR	4,46	0,94	18.259.171.414.884	6,04	81
	8	SMAR	12,13	1,01	14.721.899.000.000	1,86	76
	9	SMGR	20,12	0,35	19.661.602.767.000	2,65	88
	10	SONA	10,72	0,56	677.549.653.060	2,50	89
	11	UNVR	39,73	1,85	10.482.312.000.000	0,68	90
Tahun 2012	1	AKRA	5,25	1,80	11.787.524.999.000	1,44	84
	2	ASII	12,48	1,03	182.274.000.000.000	1,40	59
	3	ASRI	11,11	1,31	10.946.417.244.000	1,23	72
	4	BSDE	8,83	0,59	16.756.718.027.575	2,90	80
	5	INDS	8,05	0,46	1.664.779.358.215	2,33	87
	6	INTP	20,93	0,17	22.755.160.000.000	6,03	70
	7	LPKR	5,32	1,17	24.869.295.733.093	5,60	86
	8	SMAR	13,25	0,82	16.247.395.000.000	2,10	86
	9	SMGR	18,54	0,46	26.579.083.786.000	1,71	85
	10	SONA	9,79	0,76	929.094.279.617	3,32	86
	11	UNVR	40,38	2,02	11.984.979.000.000	0,67	85
Tahun 2013	1	AKRA	4,21	1,73	14.633.141.381.000	1,17	85
	2	ASII	10,42	1,02	213.994.000.000.000	1,24	59
	3	ASRI	6,17	1,71	14.428.082.567.000	0,75	87
	4	BSDE	12,87	0,68	22.572.159.491.478	2,67	78
	5	INDS	6,72	0,25	2.196.518.364.473	3,86	87
	6	INTP	18,84	0,16	26.607.241.000.000	6,15	76
	7	LPKR	5,09	1,21	31.300.362.430.266	4,96	79
	8	SMAR	4,86	1,83	18.381.114.000.000	1,05	86
	9	SMGR	17,39	0,41	30.792.884.092.000	1,88	80
	10	SONA	5,59	0,72	945.481.770.859	3,74	86
	11	UNVR	40,10	2,14	13.348.188.000.000	0,70	85
Tahun 2014	1	AKRA	5,34	1,48	14.791.917.177.000	1,09	78
	2	ASII	9,37	0,96	236.029.000.000.000	1,32	57
	3	ASRI	6,95	1,66	16.924.366.954.000	1,14	89
	4	BSDE	14,20	0,52	28.134.725.397.393	2,18	76
	5	INDS	5,59	0,25	2.282.666.078.493	2,91	90
	6	INTP	18,26	0,17	28.884.973.000.000	4,93	77
	7	LPKR	8,30	1,14	37.761.220.693.695	5,23	86
	8	SMAR	6,93	1,68	21.292.993.000.000	1,08	86
	9	SMGR	16,24	0,37	34.314.666.027.000	2,21	84
	10	SONA	9,93	0,66	1.091.574.119.466	3,20	89
	11	UNVR	40,18	2,11	14.280.670.000.000	0,71	86



**Lampiran 2**  
**Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

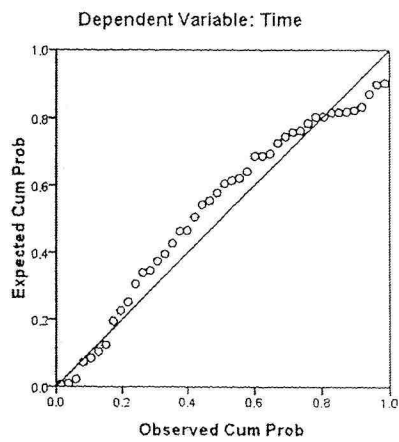
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time	44	57	90	80.73	8.875
ROA	44	4.21	40.38	13.7320	9.98653
DER	44	.15	2.14	.9809	.59061
Size	44	7.E11	2.E14	3.22E13	5.428E13
CR	44	.67	6.99	2.5382	1.75330
Valid N (listwise)	44				

### Lampiran 3

### Analisis Statistika

### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



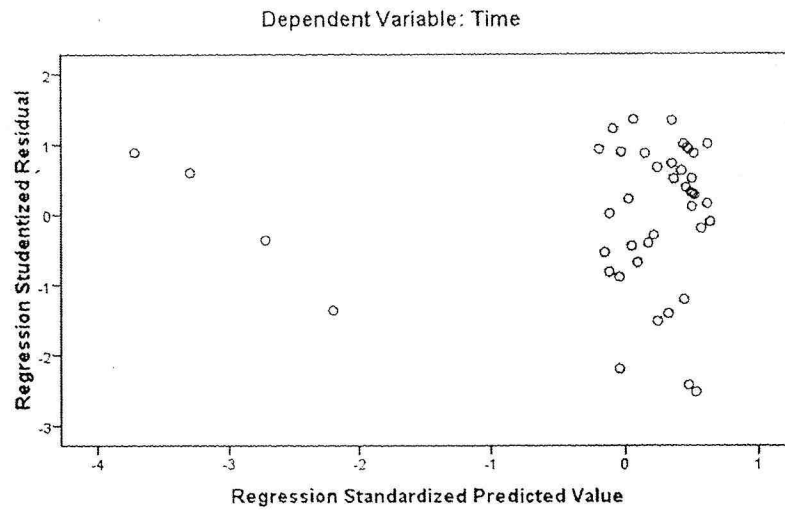
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.92746411
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.088
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633

a. Test distribution is Normal.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas : Scatterplot

Scatterplot



## Hasil Uji Heteroskedastisitas: Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.487	1.791		4.181	.000
ROA	-.040	.046	-.135	-.862	.394
DER	-1.786	.958	-.359	-1.865	.070
Size	-5.931E-15	.000	-.110	-.709	.483
CR	-.428	.324	-.256	-1.321	.194

a. Dependent Variable: absut

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.925	1.082
	DER	.612	1.633
	Size	.950	1.053
	CR	.607	1.646

a. Dependent Variable: Time

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.660	5.174	1.819

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, Size, DER

b. Dependent Variable: Time

### Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.348	3.192		26.111	.000
	ROA	.003	.082	.003	.034	.973
	DER	1.792	1.707	.119	1.050	.300
	Size	-1.345E-13	.000	-.823	-9.018	.000
	CR	-.035	.577	-.007	-.061	.952

a. Dependent Variable: Time

### Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2342.691	4	585.673	21.878	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1044.036	39	26.770		
	Total	3386.727	43			

a. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA, DER

b. Dependent Variable: Time

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.660	5.174	1.819

a. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA, DER

b. Dependent Variable: Time





# ASTRA international

Jakarta, 26 Februari 2015

No : LACC-049/II/2015  
Hal : Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
Lamp : 1 (satu) eksemplar laporan keuangan, 1 (satu) buah CD laporan keuangan dan 2 (dua) lembar bahan publikasi laporan keuangan

Kepada Yth.  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lt. 1  
Jakarta Selatan

Dengan hormat,


Merujuk pada surat PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi dan sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, bersama ini kami sampaikan "Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013" sebanyak 1 (satu) eksemplar dan 1 (satu) buah CD.

Selain itu kami lampirkan juga 2 (dua) lembar bahan publikasi laporan keuangan yang akan dipublikasi di harian Bisnis Indonesia, Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 27 Februari 2015.

Kami harap laporan di atas dapat diterima dengan baik. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



 **Gita Tiffany Boer**  
Chief Corporate Secretary and Group General Counsel

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	18,557	11,055	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	262	172	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 253 (2012: 163):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 253 (2012: 163):
- Pihak berelasi	6,34g	876	701	- Related parties
- Pihak ketiga	6	18,967	15,742	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.301 (2012: 1.416)	7	28,814	28,157	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,301 (2012: 1,416)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 8 (2012: 4):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 8 (2012: 4):
- Pihak berelasi	8,34h	195	182	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,793	1,509	- Third parties
Persediaan	9	14,433	15,285	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,283	1,491	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		<u>1,172</u>	<u>1,505</u>	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>88,352</u></b>	<b><u>75,799</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.340 (2012: 1.056)	7	25,863	20,474	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,340 (2012: 1,056)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2012: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2012: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	702	545	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,687	1,168	- Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	11	4,919	3,926	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	12	18,951	15,875	Investments in jointly controlled entities
Investasi lain-lain	5	4,177	4,726	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	2,488	1,957	Deferred tax assets
Properti investasi		1,372	653	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.102 (2012: 936)	13	4,973	4,473	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,102 (2012: 936)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 29.494 (2012: 23.976)	14	37,862	34,326	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 29,494 (2012: 23,976)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.224 (2012: 895)	15	12,027	10,623	Mining properties, net of accumulated depreciation of 1,224 (2012: 895)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 198 (2012: 148)	16	3,982	3,389	Concession rights, net of accumulated amortisation of 198 (2012: 148)
Goodwill		1,534	1,392	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,615	1,124	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>2,490</u>	<u>1,824</u>	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>125,642</u></b>	<b><u>106,475</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>213,994</u></b>	<b><u>182,274</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	17	12,854	7,202	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,34i	2,698	2,972	- Related parties
- Pihak ketiga	18	14,577	9,713	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,34j	129	93	- Related parties
- Pihak ketiga	19	5,006	4,649	- Third parties
Utang pajak	10b	1,600	1,886	Taxes payable
Akrual	20	6,013	5,067	Accruals
Provisi		-	4	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	252	206	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	3,461	2,795	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	14,832	14,260	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	24	9,198	4,805	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		519	526	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>71,139</u>	<u>54,178</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	822	682	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	2,364	1,954	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	3,268	2,868	Deferred tax liabilities
Provisi		116	73	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	2,977	2,741	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	12,885	14,219	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	24	13,261	14,820	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		974	925	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>36,667</u>	<u>38,282</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>107,806</u>	<u>92,460</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham	25	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	26	1,139	1,106	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	28	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		76,651	65,864	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		3,699	1,782	Other reserves
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		83,938	71,201	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	29	22,250	18,613	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>106,188</u>	<u>89,814</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>213,994</u>	<u>182,274</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Datatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	193,880	30	188,053	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(158,569)</u>	31	<u>(151,853)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	35,311		36,200	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(8,163)	31	(7,886)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8,545)	31	(8,444)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	943		691	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(1,109)		(1,021)	<i>Interest expense</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(751)		(215)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Penghasilan lain-lain	3,949	32	3,011	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(409)		(114)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,303	11	1,112	<i>Share of results of associates</i>
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	<u>4,994</u>	12	<u>4,564</u>	<i>Share of results of jointly controlled entities</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	27,523		27,898	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(5,226)</u>	10c	<u>(5,156)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>22,297</u>		<u>22,742</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,468		408	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				<i>Available for sale financial assets:</i>
- (Kerugian)/keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	(401)		273	<i>- Net (losses)/gains arising during the year</i>
- Transfer ke laba rugi	(121)		(208)	<i>- Transfer to profit or loss</i>
Lindung nilai arus kas:				<i>Cash flow hedges:</i>
- Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan	(589)		(233)	<i>- Net loss arising during the year</i>
- Transfer ke laba rugi	790		84	<i>- Transfer to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	114	21	(606)	<i>Actuarial gains/(losses) from post-employment benefit obligations</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(5)	11	(26)	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	158	12	(152)	<i>Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	82	14	-	<i>Gains on revaluation of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(85)</u>	10d	<u>178</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>1,411</u>		<u>(282)</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	22,297		22,742	<i>Profit for the year (balance carry forward from previous page)</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	1,411		(282)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	23,708		22,460	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	19,417		19,421	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2,880	29	3,321	<i>Non-controlling interests</i>
	22,297		22,742	
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Comprehensive income attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	20,137		19,053	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3,571	29	3,407	<i>Non-controlling interests</i>
	23,708		22,460	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)</b>	480	35	480	<b><i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Setyaningsih  
Tempat/Tgl.Lahir : Pekalongan, 4 September 1991  
E-mail : snsemutirenk@gmail.com  
Alamat : Jl. Tondano - Noyontaan Gg. 4 No. 8  
Kelurahan Noyontaansari - Pekalongan

### B. Data Orang Tua

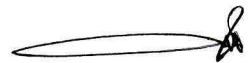
Nama Ayah : Siman  
Nama Ibu : Pon Rahayu  
Perkejaan : Wirausaha  
Alamat : Jl. Tondano - Noyontaan Gg. 4 No. 8  
Kelurahan Noyontaansari - Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Poncol 03 Pekalongan lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 07 Pekalongan lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 02 Pekalongan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Syari'ah angkatan 2011

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



Setyaningsih  
NIM. 2013111038